

BAGIAN 7

7. EVALUASI RANCANGAN

7. Kesimpulan Evaluasi

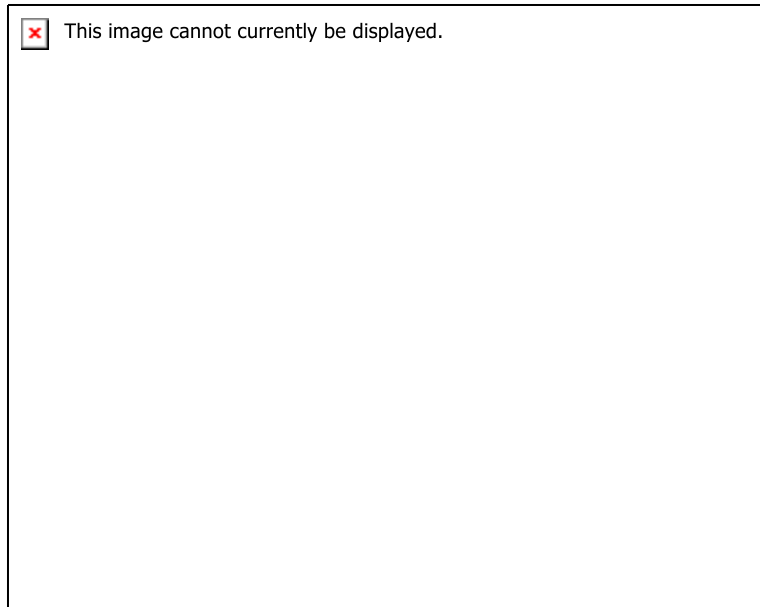
Evaluasi perancangan Syari'ah Garden Hotel di Jalan Kaliurang km 5,5 ini dilakukan untuk membahas penyelesaian permasalahan apakah sudah sesuai dengan solusi yang dipilih. Berdasarkan evaluasi pendadaran Program Akhir Sarjana pada tanggal 11 Desember 2018 terdapat beberapa kritik, saran dan masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji yang bersangkutan. Berikut adalah garis besar komentar yang disampaikan dosen pembimbing dan penguji. Pertama mengenai pembagian besaran ruang yang kurang adil ditinjau dari kebutuhan pengguna ruangnya. Kedua mengenai tidak konsistennya penerapan pemisahan syari'ah pada fasilitas convention center, ballroom dan meeting room. Dan yang terakhir mengenai studi syari'ah yang kurang mendalam sehingga tidak memunculkan suatu guide line syari'ah dalam perancangan arsitektural. Berikut adalah penjabaran dan tanggapan penulis

7.1.1. Pembagian Besaran Ruang

Pada pembagian besaran ruang dosen penguji menanyakan mengenai beberapa besaran ruang seperti restaurant putra dan restaurant putri, ukuran room single putra, putri dan family. Pendapat beliau seharusnya restaurant putra lebih besar dari restaurant putri dikarenakan tamu keluarga yang berpasangan juga akan masuk ke restaurant putra. Jadi secara jumlah, tamu yang akan menggunakan restaurant putra jauh lebih besar, namun desain yang ditawarkan justru sebaliknya. Sama halnya dengan ukuran kamar, ditinjau dari kebutuhannya ukuran room family dan putri seharusnya lebih besar dibanding kamar single putra. Namun desain yang ditawarkan ukuran room yang sama antara ketiganya.

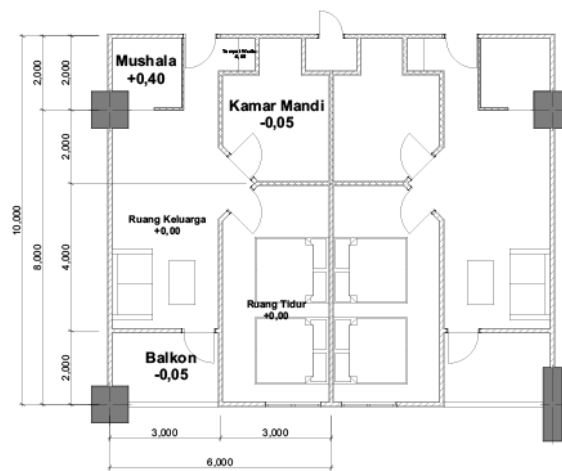
Berdasarkan masukan dari dosen penguji diatas penulis memberikan tanggapan dengan memperbaiki ukuran ruang sesuai tuntutan kebutuhan pengguna, yaitu seperti pada gambar – gambar berikut :

a. Restaurant

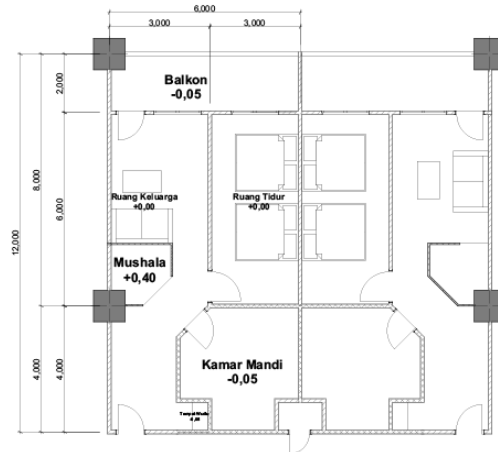


Gambar 64: Restaurant
Sumber : Penulis,2018

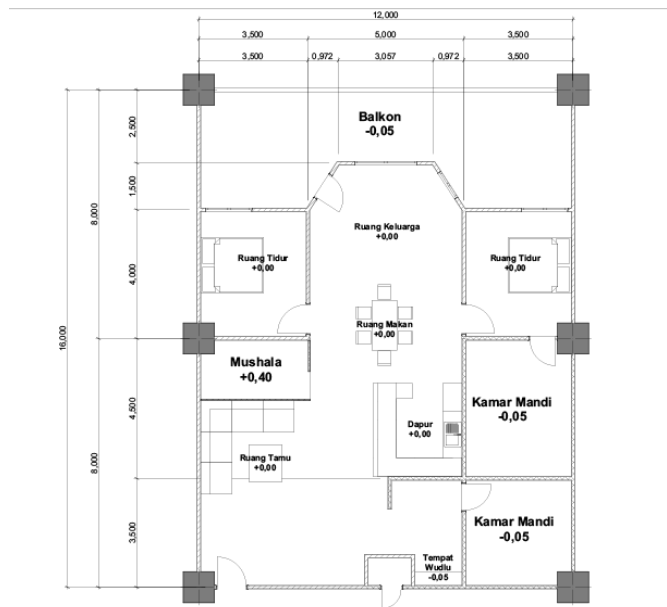
b. Kamar Keluarga



Gambar 65: Family standart room
Sumber : Penulis,2018

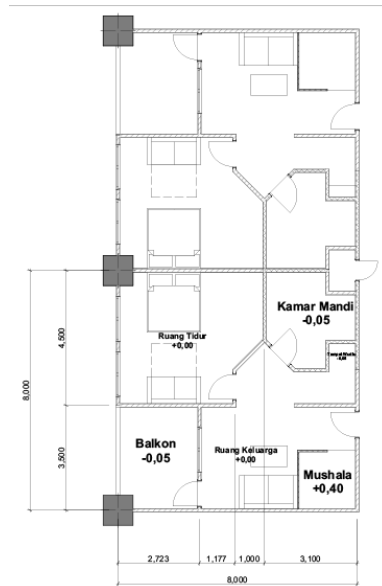


Gambar 66: Family Deluxe Room
Sumber : Penulis,2018

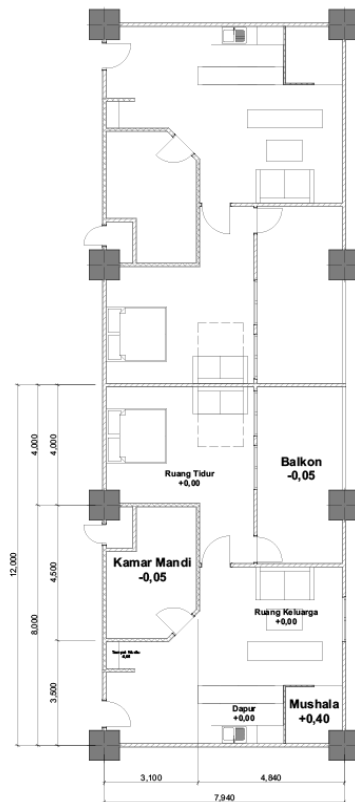


Gambar 67: Family Suite Room
Sumber : Penulis,2018

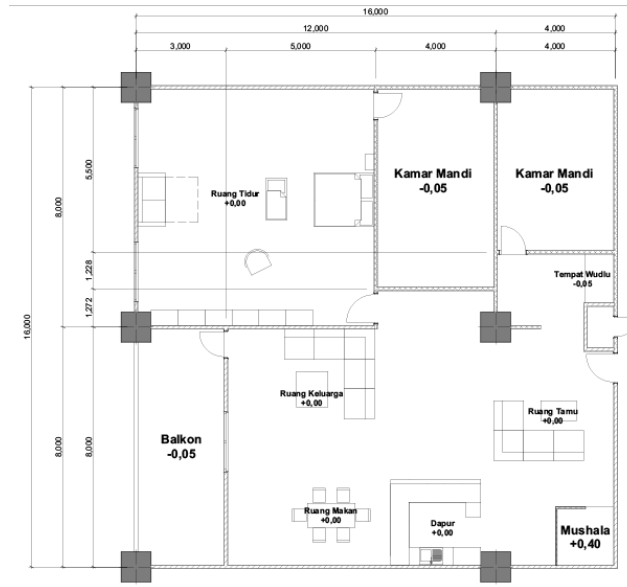
c. Kamar Putri



Gambar 68: Putri Standart Room
Sumber : Penulis,2018



Gambar 69: Putri Deluxe Room
Sumber : Penulis,2018

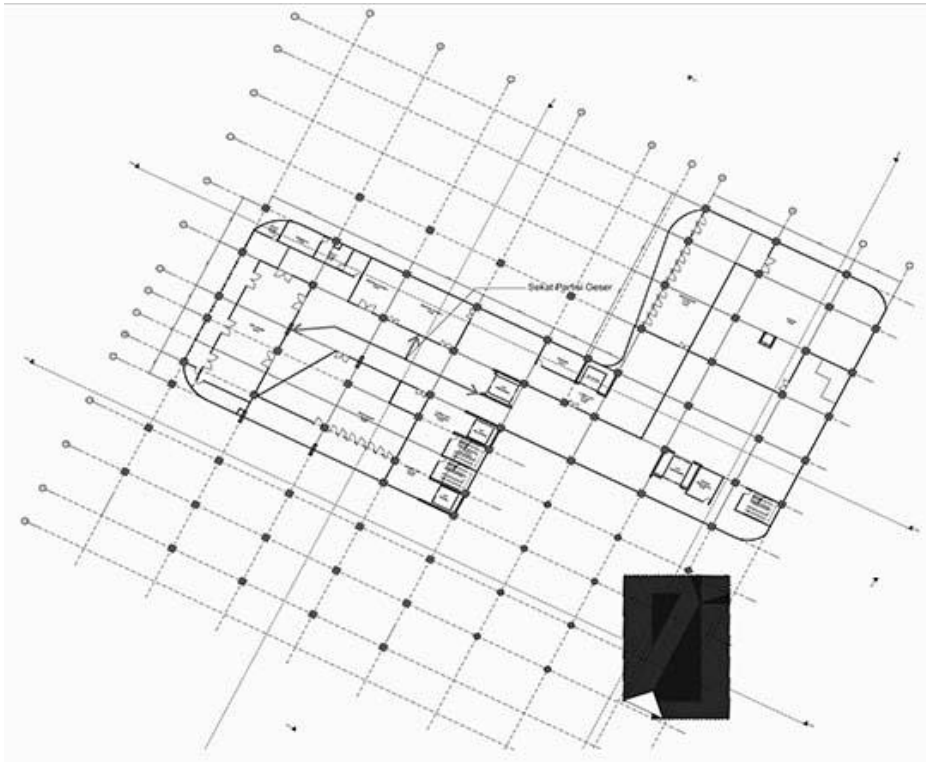


Gambar 70 : Putri Suite Room
Sumber : Penulis,2018

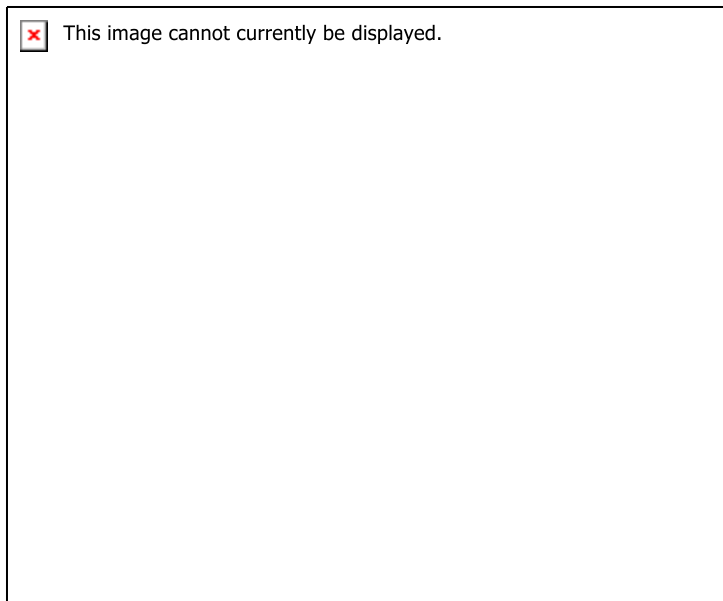
7.1.2. Penerapan Syari'ah yang Tidak Konsisten

Pada lantai pertama yang merupakan fasilitas convention center, ballroom, meeting room dan restaurant, dosen penguji memberikan masukan bahwa penerapan pembagian sirkulasi secara syar'i belum tertuang dengan baik atau setara dengan penerapan di lantai yang lain. Peluang berbaurnya tamu non-makhrom masih sangat besar.

Berdasarkan kritik dan masukan tersebut, penulis telah melakukan perbaikan rancangan dengan ide memberikan dinding partisi yang dapat di geser sesuai kebutuhan untuk membatasi pandangan dan hubungan fisik antar non mahram.



Gambar 71 : letak sekat partisi geser
Sumber : Penulis,2018



Gambar 72 : Skema pemisahan syari'ah lantai 1
Sumber : Penulis,2018

7.1.3 Studi Syari'ah Kurang Mendalam

Studi syari'ah mengenai perhotelan dilakukan melalui literatur dan preseden. Menurut dosen pembimbing berdasarkan studi yang sudah dilakukan, seharusnya dapat memunculkan sebuah guide line perancangan hotel syari'ah secara arsitektural.

Tanggapan penulis mengenai kritik dan masukan tersebut adalah bahwa studi tentang syari'ah dalam perhotelan yang penulis lakukan memang kurang mendalami, terutama dalam hal perkiraan perilaku penghuni hotel secara syari'ah. Contohnya mengenai perkiraan perilaku tamu putri dalam syari'ah, perkiraan jika tamu putri membawa anak dan sebagainya. Begitu pula pada perkiraan perilaku tamu putra dan tamu keluarga secara syari'ah.

Studi yang dilakukan penulis hanya sebatas mempelajari peraturan – peraturan pemerintah mengenai penerapan hotel syari'ah, mencari literatur buku penerapan hotel syari'ah dan mencari preseden hotel syari'ah di Indonesia. Sehingga penulis tidak mampu menghadirkan sebuah standar perancang hotel syari'ah secara arsitektural.

1.1 Evaluasi Tambahan

Judul

- a. Dosen pembimbing : Garden tidak mencakup keseluruhan desain, hanya digunakan pada titik tertentu, tidak menyeluruh pada setiap ruang. Sehingga sebaiknya judul tidak menggunakan kata garden.
- b. Dosen penguji : Judul pada bagian jalan kaliurang km 5,5 terlalu spesifik, orang diluar Yogyakarta belum tentu faham. Sehingga lebih baik menggunakan nama kota, Jalan Kaliurang, Yogyakarta.